



Pemukul bola kasti

PENDAHULUAN

Rancangan Standar nasional Indonesia (SNI) Pemukul Bola Kasti merupakan Revisi dari SNI. ~~01-1283-89~~ dengan adanya revisi diharapkan dapat memenuhi persyaratan olah raga yang digunakan dan dapat merangsang untuk olah raga anak-anak dibidang kasti secara nasional Indonesia.

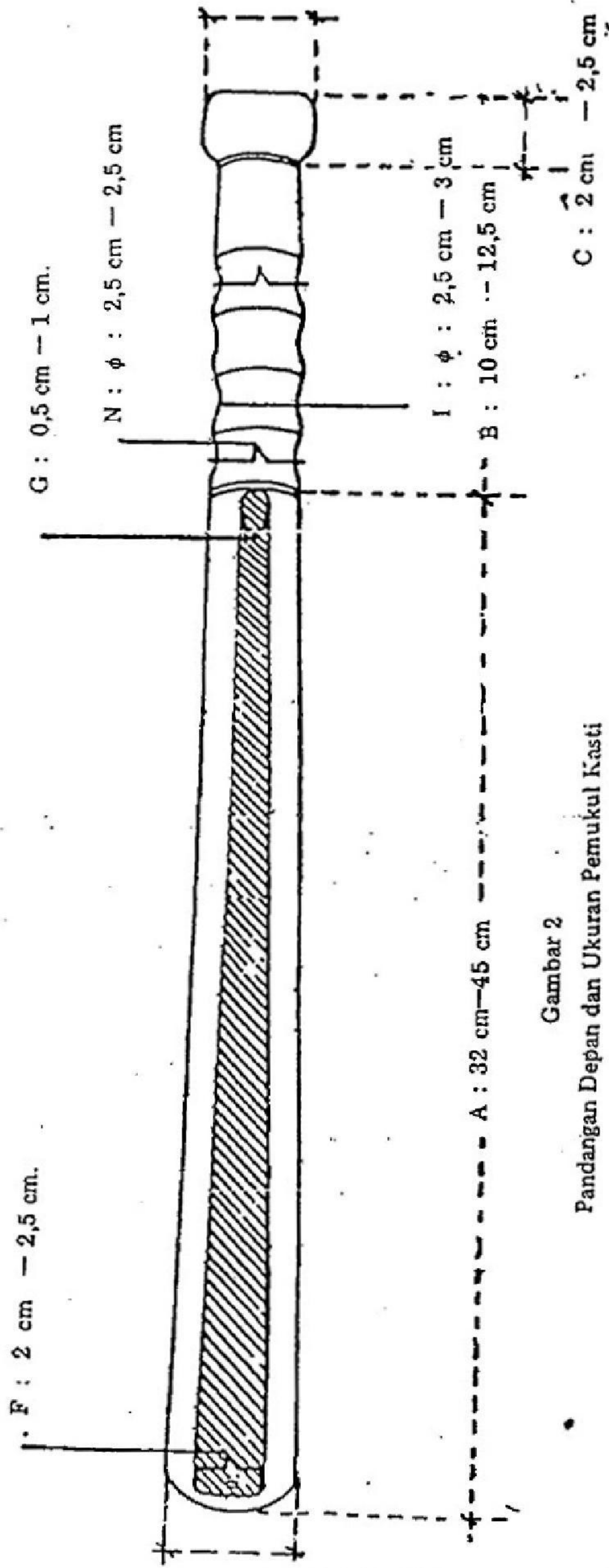
Adanya kebutuhan akan standar ini sebagai kelengkapan untuk olah raga anak-anak khusus anak-anak sekolah dasar.

RSNI ini telah dirapatkan beberapa kali oleh pihak yang terkait dan rapat prakonsensus, hadir pada rapat tersebut dihadiri oleh produsen, asosiasi olah raga, konsumen dan peneliti/pemerintah.

RSNI Pemukul Bola Kasti adalah aturan permainan kasti yang diinstruksikan oleh DEPDIKBUD. serta SNI. 12 - 0451 - 1989.

DAFTAR ISI

	Halaman
PENDAHULUAN	i
DAFTAR ISI	ii
1. RUANG LINGKUP	1 dari 4
2. DEFINISI	1 dari 4
3. SYARAT MUTU	1 dari 4
4. CARA PENGAMBILAN CONTOH UJI	2 dari 4
5. CARA UJI	2 dari 4
6. SYARAT LULUS UJI	4 dari 4
7. SYARAT PENANDAAN	4 dari 4



Gambar 2
Pandangan Depan dan Ukuran Pemukul Kasti

Y : ϕ : 2,7 cm — 3,5 cm
K : ϕ : 3 cm — 4 cm.

4 CARA PENGAMBILAN CONTOH UJI.

Contoh uji diambil secara acak dengan ketentuan seperti tabel II.

Tabel II
Cara Pengambilan Contoh Uji.

satuan batang

Jumlah barang dalam partai	Jumlah contoh uji yang diambil tidak kurang dari
2 - 15	2
16 - 25	3
26 - 90	5
91 - 150	8
151 - 500	13
501 - 1.200	20
1.001 - 3.200	50
3.201 - 10.000	80
10.001 - 35.000	125
35.001 - 150.000	200
150.001 - 500.000	315
500.001 keatas	500

5 CARA UJI

5.1 Berat

Timbang dengan menggunakan timbangan analitis dengan ketelitian 0,1 gram.

5.2 Panjang.

Ukur panjang pemukul bola kasti dengan menggunakan meteran, pengukuran dilakukan pada 2 (dua) tempat yang berbeda dan hasilnya dirata ratakan.

5.3 Pangkalan.

5.3.1 Panjang Penangkal

Ukur panjang penangkalnya dengan menggunakan kaliper, pengukuran dilakukan pada 2 tempat yang berbeda dan hasilnya dirata ratakan.

5.3.2 Garis tengah penangkal

Ukur garis tengah pegangannya dengan menggunakan kaliper, pengukuran dilakukan pada tiga tempat masing masing 2 kali dan hasilnya dirata ratakan.

5.4 Pegangan

5.4.1 Panjang Pegangan

Ukur panjang pegangannya dengan menggunakan meteran, pengukuran dilakukan pada 2 tempat yang berbeda dan hasilnya dirata ratakan.

5.4.2 Garis tengah

Ukur garis tengah pegangannya dengan menggunakan kaliper, pengukuran dilakukan pada tiga tempat yang masing-masing 2 kali dan hasilnya dirata ratakan.

5.5 Batang Pemukul

5.5.1 Panjang Batang Pemukul

Ukur panjang batang pemukulnya dengan menggunakan meteran, pengukuran dilakukan 2 kali pada tempat yang berbeda dan hasilnya dirata ratakan.

5.5.2 Garis Tengah terbesar

Ukur garis tengahnya pada bagian yang terbesar dengan menggunakan kaliper, pengukuran dilakukan 2 kali pada tempat yang berbeda dan hasilnya dirata ratakan.

5.5.3 Garis Tengah Terkecil.

Ukur garis tengahnya pada bagian yang terkecil dengan menggunakan kaliper, pengukuran dilakukan 2 kali pada tempat yang berbeda dan hasilnya dirata ratakan.

5.5.4 Lebar Bidang datar terlebar

Ukur lebar bidang datarnya pada bagian yang terlebar dengan menggunakan kaliper, pengukuran dilakukan 2 kali dan hasilnya dirata ratakan.

5.5.5 Lebarbidang datar terkecil

Ukur lebar bidang datarnya pada bagian yang terkecil dengan menggunakan kaliper, pengukuran dilakukan 2 kali dan hasilnya dirata ratakan.

5.6 Kadar air

Ukur kadar airnya dengan menggunakan alat ukur kadar air, pengukuran dilakukan pada tiga tempat yang berbeda dan hasilnya dirata-ratakan.

5.7 Kondisi kayu.

Amati secara visual keadaan kayunya, catat apabila ada kerusakan atau pecah pada kayunya.

Amati juga kelurusan kayunya.

6. SYARAT LULUS UJI.

Barang dalam partai dinyatakan lulus uji dan memenuhi syarat sesuai dengan standar ini, apabila contoh uji memenuhi ketentuan seperti pada tabel III.

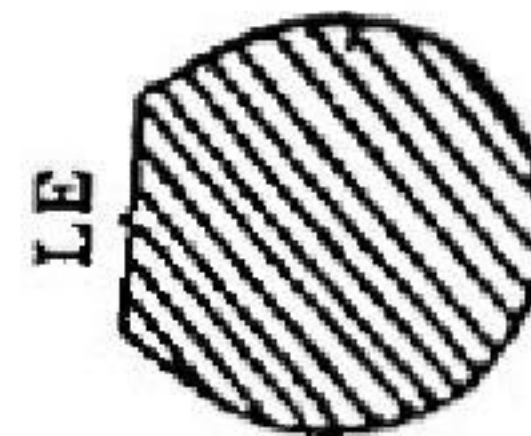
Tabel III
Syarat Lulus Uji.

satuan barang	
Jumlah contoh uji	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat.
2 sampai 13	0
20 sampai 50	1
80	2
125	3
200	4
315	5
500	6

7. SYARAT PENANDAAN.

Pada permukaan pemukul bola kasti diberi keterangan yang menjelaskan tentang :

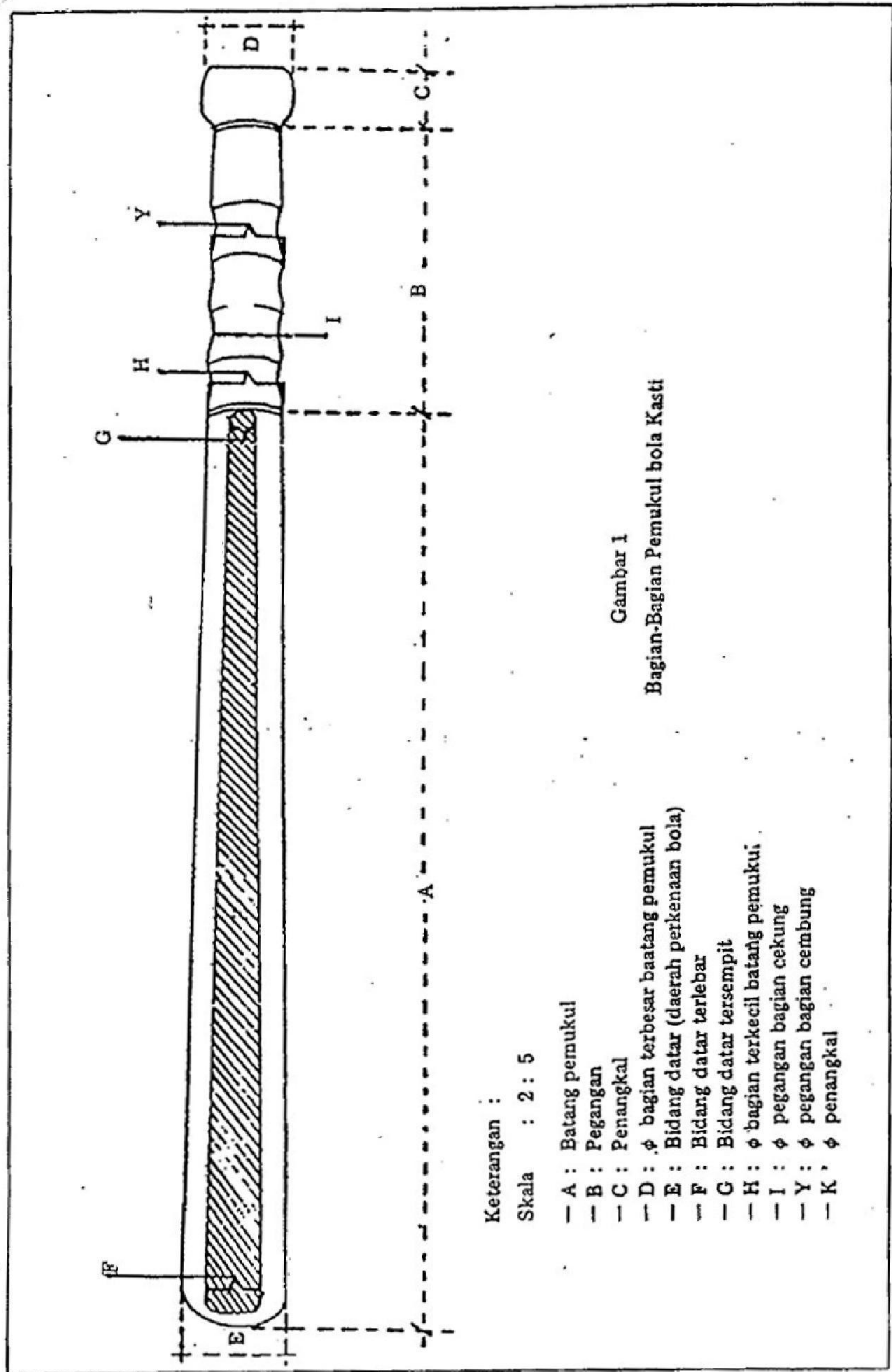
- Merek>Nama Perusahaan.
- Buatan Indonesia.
- Label SNI.



Potongan AA.

LE : Lebar bidang datar

Gambar 3
Pandangan Samping Pemukul Bola Kasti.



Keterangan :

Skala : 2 : 5

- A : Batang pemukul
- B : Pegangan
- C : Penangkal
- D : ϕ bagian terbesar batang pemukul
- E : Bidang datar (daerah perkenaan bola)
- F : Bidang datar terlebar
- G : Bidang datar tersempit
- H : ϕ bagian terkecil batang pemukul
- I : ϕ pegangan bagian cekung
- Y : ϕ pegangan bagian cembung
- K : ϕ penangkal

Gambar 1

Bagian-Bagian Pemukul bola Kasti



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id